	PROSEDUR PENGIRIMAN, PENYIMPANAN DAN PENGAWETAN SPESIMEN		
Dharma	No. Dokumen	No Revisi	Halaman
Nugraha Hospital Est.1996	009.0106/SK- DIR/LAB/RSDN/IX/2022	01	1 dari 5
PROSEDUR STANDAR OPERASIONAL	Tanggal Terbit		itetapkan, g Darmanto, SpA
OPERASIONAL	1 September 2022		<u>g Darmanto, SpA</u> Direktur
PENGERTIAN	Prosedur pengiriman, penyimpanan dan pengawetan spesimen adalah tata cara yang dipergunakan sebagai petunjuk dalam pengelolaan spesimen me – liputi pengiriman, penyimpanan dan pengawetan spesimen.		
TUJUAN	menerima spesi	imen.	ratorium dalam mengirim dan
	pengumpulan dibutuhkan. 3. Memberikan pe	dan penyimpanan sp	ratorium dalam melaksanakan esimen yang sewaktu-waktu oratorium dalam identifikasi rak uang.
KEBIJAKAN	Setiap spesimen yang dikirim, disimpan dan diawetkan harus sesuai prosedur yang berlaku.		
PROSEDUR	 yang berlaku. Pengiriman spesimen dilakukan setelah pendaftaran spesimen dan pemberian identitas. Petugas laboratorium yang menerima spesimen harus menggunakan sarung tangan dan memeriksa kelengkapan dan kesamaan identitas label spesimen dengan formulir permintaan serta kelayakan spesimen. Bila sudah sesuai, petugas penerima membubuhkan tanda tangan, nama jelas serta jam penerimaan spesimen. Bila spesimen tidak layak, tetapi pengirim tetap meminta pemeriksaan, maka spesimen diterima dan membuat catatan bahwa kondisi tidak layak, tetapi pengirim tetap meminta pemeriksaan. Spesimen diperiksa dan hasil dikeluarkan dengan catatan bahwa spesimen tidak layak. Spesimen yang sudah selesai diperiksa darah : darah EDTA sisa hematologi disimpan didalam kulkas khusus penyimpanan sampai 7 hari (suhu kulkas 2 - 8°C dipantau setiap harinya). Sampel serum, plasma EDTA, plasma Citrat disimpan selama 1 bulan dalam freezer dalam aliquot kecil-kecil. 		



No. Dokum	nen	No Revisi	Halaman
009.0106/S DIR/LAB/RSDN/		01	2 dari 5

8. Urin dan tinja langsung dibuang setelah hasil pemeriksaan disetujui.

PENGIRIMAN DARAH

- 1. HEMATOLOGI
 - Darah K3-EDTA / Na2EDTA : ± 2 3 cc darah (dalam tabung va cutainer tutup ungu).
- 2. KIMIA DARAH
 - Darah beku: 5-10 cc (dalam tabung vacutainer tutup merah)
 - Darah Heparin : ± 3 cc (dalam tabung vacutainer hijau)
- 3. HEMOSTASIS
 - Darah Na.Sitrat dengan perbandingan : 9:1 (dalam tabung vacu tainer tutup biru).

URIN

- 1. Untuk pemeriksaan kultur, masukkan ke dalam wadah urin steril.
- 2. Kirim spesimen segera ke laboratorium (kurang dari 2 jam)

TINJA

- 1. Untuk pemeriksaan kultur, masukkan kedalam wadah tinja steril.
- 2. Kirim spesimen segera ke laboratorium (kurang dari 2 jam)

SPUTUM

- 1. Untuk pemeriksaan kultur, masukkan kedalam wadah sputum steril.
- 2. Kirim spesimen segera ke laboratorium kurang dari 2 jam.

SPERMA

Cairan sperma segera dikirim ke laboratorium kurang dari 30 menit.

CAIRAN PLEURA, ASCITES

- 1. Bahan dikirim dalam 2 tabung:
 - · Tabung tanpa antikoagulan
 - Tabung steril → untuk pemeriksaan kultur.
- 2. Bahan segera dikirim ke laboratorium < 30 menit.



No. Dokumen	No Revisi	Halaman
009.0106/SK- DIR/LAB/RSDN/IX/2022	01	3 dari 5

PENGOLAHAN DI LABORATORIUM

- Darah dengan antikoagulan K3-EDTA / Na2-EDTA untuk pemeriksaan Hematologi langsung diperiksa.
- Darah dengan antikoagulan Na Citrat untuk pemeriksaan Hemostasis segera disentrifus dengan kecepatan 3000 rpm selama 15 menit.
 Plasma citrat harus segera dipisahkan dan diperiksa.
- 3. Darah Heparin untuk pemeriksaan Analisa Gas Darah segera dianalisa
- 4. Darah beku untuk serum dibiarkan membeku 20-30 menit, kemudian disentrifus ± 3000 rpm selama 5-15 menit.
- 5. Pemisahan serum/plasma dilakukan tidak lebih dari 1 jam setelah pengambilan sampel.
- 6. Urin segera diperiksa, bila ditunda dapat disimpan pada lemari es dengan suhu 2-8°C, tidak lebih dari 4 jam.

Penyimpanan Spesimen

Spesimen yang tidak langsung diperiksa dapat disimpan dengan memperha – tikan jenis pemeriksaan yang akan dilakukan antara lain :

- Disimpan pada suhu kamar
- Disimpan pada lemari es dengan suhu 2 8°C
- Disimpan dalam lemari es dengan suhu -20°C

Spesimen yang dirujuk berupa : serum, plasma EDTA, plasma Citrat, urine (napza untuk uji konfirmasi) harus SEGERA dipisahkan sebagai SAMPEL CA-DANGAN dan disimpan dengan label yang berisi identitas pasien lengkap dengan memperhatikan jenis pemeriksaan yang dirujuk antara lain :

- Disimpan dalam lemari es dengan suhu 2 8°C
- Disimpan dalam lemari es dengan suhu -20°C

Spesimen sisa pemeriksaan berupa : serum, plasma Citrat / EDTA, darah sisa Hematologi harus disimpan dengan label yang berisi identitas pasien lengkap selama 1(satu) minggu sbb:

- Suhu 2 8°C : darah EDTA sisa Hematologi
- Suhu -20°C : serum, plasma EDTA, plasma Citrat.



No. Dokumen	No Revisi	Halaman
009.0106/SK- DIR/LAB/RSDN/IX/2022	01	4 dari 5

PENYIMPANAN

1. Darah EDTA sebaiknya segera diperiksa. Bila tidak segera diperiksa disimpan pada suhu kamar.

JENIS PEMERIKSAAN	STABIL
Hemoglobin	24 jam
Jumlah eritrosit	6 jam
Hematokrit	6 jam
Jumlah leukosit	2 jam
Laju Endap Darah	2 jam
Jumlah trombosit	1 jam
Jumlah retikulosit	1 jam
Sediaan hapus darah tepi	1 jam

- 2. Plasma Citrat bila tidak segera diperiksa disimpan pada suhu kamar selama 2 jam atau suhu 2 8°C selama 4 jam.
- Serum bila tidak segera diperiksa disimpan pada suhu 2 8°C selama
 hari atau pada suhu -4°C selama 1 bulan.

RUJUKAN SPESIMEN

Untuk pemeriksaan yang akan dirujuk maka petugas harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- · Spesimen harus dikirim sesegera mungkin
- · Kemasan harus memenuhi standar keselamatan kerja
- Spesimen yang memerlukan pengiriman dengan suhu 2 8°C dapat menggunakan cool box yang berisi dry ice / ice gel.

UNIT TERKAIT

Laboratorium



No. Dokumen No Revisi Halaman

009.0106/SK-DIR/LAB/RSDN/IX/2022

01

5 dari 5